

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Permainan bola basket merupakan olahraga yang cukup digemari masyarakat saat ini, khususnya remaja. Disamping itu olahraga basket telah mendapatkan perhatian yang cukup baik dari masyarakat dunia. Di Indonesia olahraga basket mula-mula sekali dibawa oleh para perantau Tionghoa dan hanya berkembang di beberapa kota besar seperti Medan, Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang dan Yogyakarta. Tahun 1948 olahraga bola basket telah dipertandingkan pada PON I di kota Solo.

Dengan tingginya ketertarikan masyarakat khususnya anak-anak terhadap olahraga basket, banyak klub bola basket yang didirikan. Hal ini memicu diselenggarakannya kompetisi olahraga bola basket dalam rangka mencari bibit atlet olahraga berprestasi. Pemain bola basket harus memiliki kemahiran atau penguasaan keterampilan bola basket yang diperoleh melalui latihan-latihan seperti jenis olahraga lainnya. Untuk dapat bermain bola basket setiap orang yang ingin menekuni olahraga tersebut, terlebih dahulu harus menguasai beberapa ketrampilan dasar dalam permainan bola basket seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* (Siti Nurrochmah, dkk. 2009: 41).

Seseorang yang ingin diakui dalam lingkungannya memerlukan pengakuan dari orang di sekitarnya. Keinginan untuk diakui tersebut ada pada diri seseorang yang muncul dalam bentuk motivasi diri. Dalam mengembangkan proses belajar, motivasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan seseorang. McClelland (1987: 65) mengemukakan bahwa ada tiga macam motivasi yang mempengaruhi manusia yaitu: motivasi afiliasi, motivasi berkuasa, dan motivasi berprestasi. Motivasi yang paling berpengaruh pada kinerja manusia adalah motivasi berprestasi. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi cenderung mempunyai prestasi yang tinggi. Hal ini dapat membuat orang tersebut dipandang hebat oleh orang-orang di sekelilingnya karena mempunyai kemauan yang keras untuk maju dan menjadi yang terbaik

Sudarwati (dalam Ferani 2015, hlm. 3) mengemukakan bahwa “motivasi berprestasi adalah motivasi yang bertujuan untuk mendapatkan pengakuan atau menghindari celaan dari diri sendiri maupun orang lain dan berhubungan dengan performa dalam situasi yang menerapkan standar keunggulan”. Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan dalam diri atlet untuk berprestasi sebaik mungkin..

Dalam hal ini McMahan Frank B., and McMahan Y.M (1986) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Menurut Teevan, Richard C. & Barry D. Smith (1967) motivasi adalah suatu konstruksi yang mengaktifkan dan mengarahkan perilaku dengan cara memberi dorongan atau daya pada organisme untuk melakukan suatu aktivitas.

Untuk mencapai suatu kesuksesan yang tinggi seorang atlet harus mempunyai motivasi berprestasi yang kuat. ((lifetranscenter.com)) mengatakan bahwa Suatu keberhasilan itu tercapai tidak hanya karena kerja kita sendiri tapi juga karena adanya dukungan dari orang lain. (Adisasmito, 2007) menyatakan bahwa motivasi berprestasi menjadi faktor penentu yang amat penting agar mendapat hasil yang terbaik, berprestasi lebih baik dari pada sebelumnya, sanggup bersaing dan unggul, mampu mengatasi rintangan serta memelihara semangat tinggi. Rendah tingginya motivasi yang dimiliki seorang atlet dapat dilihat dari keseriusan dan disiplin saat berlatih. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui Hubungan motivasi berprestasi dengan keterampilan bermain bola basket pada team basket SMA labschool.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi berprestasi pemain bola basket SMA labschool?
2. Bagaimana keterampilan bermain bola basket SMA labschool?
3. Apakah terdapat korelasi yang positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan bermain bola basket

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran motivasi berprestasi SMA labschool
2. Gambaran keterampilan bermain bola basket SMA labschool
3. Mengetahui korelasi antara motivasi berprestasi dengan keterampilan bermain bola basket

### **D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan muncul oleh penulis dengan adanya penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian deskriptif ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan motivasi berprestasi dengan keterampilan bermain bola basket.
2. Secara praktis
  - a. Bagi para pelatih, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan bermain atlit dan motivasi berprestasi
  - b. Bagi atlit, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pendorong dalam meningkat keterampilan bermain dan motivasi berprestasi dalam permainan bola basket

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini berisi rincian tentang uraian penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi.

Bab I menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari mengambil judul tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan bermain basket. Rumusan masalah, membahas tentang bagaimana motivasi berprestasi, keterampilan bermain, dan mencari korelasi. Tujuan penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu: 1. Gambaran motivasi berprestasi, 2. Gambaran keterampilan bermain basket, 3. Mengetahui kolerasi antara motivasi berprestasi dengan keterampilan bermain basket. Manfaat/signifikansi penelitian ini terdiri dari dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama variabel penelitiannya yaitu tentang, motivasi berprestasi dan keterampilan bermain bola basket. Kedua variabel tersebut kemudian dihubungkan. Kajian teori ini dikutip dari berbagai sumber mengurai tentang hakikat motivasi berprestasi dan hakikat permainan bola basket.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Desain penelitian terdiri dari X dan Y, X adalah motivasi berprestasi dan Y adalah keterampilan bermain bola basket dan di cari korelasinya. Selain itu pada bab ini membahas tentang populasi dan sampel dimana peneliti memakai populasi sebagai sampel sebanyak 20 orang team basket labschool. Instrument penelitian yang akan digunakan yaitu angket dan tes keterampilan bermain bola basket ( *passing, shooting, dribbling* ), serta menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan seperti mencari populasi, menentukan sampel, melakukan pengumpulan data dengan cara menyebar angket motivasi berprestasi dan melakukan tes keterampilan bermain bola basket, lalu di lakukan pengolahan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menulis kesimpulan.

Bab IV ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang di buat, gambaran motivasi berprestasi, gambaran keterampilan bola basket, korelasi antara motivasi berprestasi dan keterampilan bermain bola basket. berikut dengan hasil analisisnya, dan pada bab ini juga dipaparkan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti. Seperti hasil pengolahan data dan Pembahasan Penelitian/ Diskusi Temuan.

Pada Bab V Peneliti memaparkan kesimpulan ataupun jawaban dari rumusan masalah penelitian yang dibahas di bab I, berikut peneliti juga memberikan masukan, saran ataupun rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yang bisa membuat penelitian selanjutnya lebih baik lagi.